

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Demonstrasi

Syifa Fauziah^{1*}, Linda Ika Mayasari² dan Syamzah Ayuningrum³

¹ Fauziah, Mayasari, Ayuningrum

^{2,3}Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

[*sfauziah725@gmail.com](mailto:sfauziah725@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca puisi melalui metode demonstrasi pada siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang mengikuti Kemmis dan Taggart. Penelitian ini mencakup 2 siklus yang dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu, planning (perencanaan), acting (tindakan), observing (observasi), dan reflecting (refleksi). Subjek penelitian tersebut yaitu kemampuan membaca puisi siswa di kelas IV pengumpulan data ini dengan menggunakan tes membaca puisi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca puisi ini mengalami peningkatan dengan menggunakan metode demonstrasi. Hal ini dapat dilihat dengan hasil rata-rata tes lisan membaca puisi pada setiap siklus meningkat yaitu pada siklus 1 = 72,5 dan siklus ke 2 = 83. Kemudian dapat dilihat juga pada hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan bahwa dapat disimpulkan pembelajaran pada Bahasa Indonesia pada membaca puisi ini dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa di kelas IV SDI Teladan Suci Jakarta Timur.

Kata kunci: kemampuan membaca puisi, metode demonstrasi

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Di kondisi sekarang ini adanya pandemi Covid-19 sangat berdampak pada pendidikan di Indonesia saat ini. Dampak salah satunya adalah dunia pendidikan sekolah-sekolah di Indonesia ditutup untuk menghentikan penyebaran Covid-19 ini. Adanya pandemi COVID-19 pada tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa hampir pada semua bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Dengan adanya pandemi COVID-19 ini membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (Ria Yunitasar,dkk, 2020:233), tetapi walaupun belajar dengan jarak jauh guru harus tetap memberikan pembelajaran yang baik kepada siswanya. Sehingga komitmen guru adalah faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan yang berkualitas (Utami et al., 2021). Semua ini karena kegiatan belajar mengajar siswa lebih aktif, adanya motivasi, dan siswa lebih berani dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Akan tetapi walaupun sudah semaksimal mungkin ada saja siswa yang masih kurang paham dengan pembelajaran karena pembelajaran saat ini jarak jauh. Salah satu mata pelajaran yang sulit untuk dimengerti oleh siswa adalah dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa adalah suatu alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berhubungan, saling berbagi pengalaman, saling memberi masukan, dan saling belajar dengan yang lain. Bahasa Indonesia juga merupakan salah satu disiplin ilmu

sekaligus sebagai alat untuk mencapai dan menyerap ilmu pengetahuan pada lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Dan Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Menurut Oktaviana dkk (2019) kemampuan adalah suatu daya, kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan seseorang dalam melakukan suatu tindakan yang sangat berarti sebagai hasil dari latihan-latihan yang telah dilakukan atau bawaan sejak lahir. Menurut Rizky, dkk (2020:299) Kemampuan membaca perlu dikuasai oleh anak sejak dini karena keterampilan ini merupakan kemampuan dasar dalam belajar. Hampir semua kemampuan untuk memperoleh informasi dalam belajar bergantung pada kemampuan ini. Melalui membaca, anak mulai membuka cakrawala baru dalam kehidupannya sehingga banyak hal dapat diketahuinya. Salah satunya dengan membaca puisi.

Menurut Sumardi (2016:37) Puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Membaca puisi merupakan salah satu karya sastra yang pada saat membaca puisi seorang pembaca akan menggunakan penghayatan yang dimana penghayatan itu berasal dari puisi yang ia buat lalu ia bacakan. Puisi mempunyai beragam gaya dan aliran yang dianutnya. Secara mendasar, hakekat dari puisi terdiri dari 4 unsur utama, yakni: tema, rasa, nada, dan tujuan atau amanat.

Kemampuan membaca puisi siswa pada kelas IV SDI Teladan Suci Jakarta Timur ini masih terbilang rendah. Hal ini terlihat dari observasi dan wawancara oleh peneliti pada guru kelas IV SDI Teladan Suci Jakarta Timur. Permasalahan rendahnya kemampuan membaca puisi siswa antara lain: (1) kurangnya kemampuan membaca puisi siswa ini intonasinya kurang cukup baik, (2) kurangnya antusias siswa dalam membaca puisi, (3) kurangnya penghayatan pada siswa saat membaca puisi, (4) kurangnya percaya diri pada diri siswa pada saat membacakan puisi, (5) kurangnya strategi dan model pembelajaran yang guru lakukan.

Permasalahan tersebut dilihat langsung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada membaca puisi. Bahwa kemampuan siswa dalam membaca puisi masih rendah. Siswa yang berjumlah 32 ini ada sebanyak 15 (46,8%) siswa kemampuan membaca puisinya belum mencapai nilai diatas 72, dan sebanyak 17 (53,1%) siswa yang kemampuan membaca puisinya sudah mencapai nilai diatas 72. Dari permasalahan yang muncul, bahwa guru tidak memberikan inovasi dalam pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa kurang antusias dalam pembelajaran membaca dalam materi puisi ini. Dan guru hanya menerapkan metode yang membuat siswa merasa bosan atau sulit untuk di mengerti oleh siswanya itu sendiri dan mengakibatkan permasalahan-permasalahan yang ada seperti di atas. Hal ini mengakibatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SDI Teladan Suci Jakarta Timur menjadi rendah.

Disaat seperti ini guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi seperti saat ini, untuk meningkatkan daya tarik siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Maka perlu adanya perbaikan pembelajaran kemampuan membaca puisi yakni dengan metode demonstrasi. Menurut Dede Salim, dkk (2018:11) Demonstrasi merupakan praktek yang diperagakan oleh guru kepada siswa. Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan proses interaksi belajar mengajar dikelas dan siswa dapat

memusatkan perhatian pada pelajaran yang diberikan. Selain itu siswa dapat berpartisipasi aktif dan memperoleh pengalaman langsung serta dapat mengembangkan kecakapannya sehingga siswa dapat lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan dengan baik. Menurut Cut Rina,dkk (2020:151) bahwa metode demonstrasi adalah cara penyajian dalam pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

Pemilihan metode demonstrasi dalam pembelajaran adalah hal yang sangat penting, karena jika metode tidak selaras dengan pembelajaran, materi tidak akan tersampaikan dengan baik, dan metode yang dipakai tidak dapat memperluas setiap potensi yang dimiliki oleh siswa dalam menuangkan tulisannya karena kurangnya pemahaman. Metode yang digunakan guru juga harus berperan aktif dan produktif, Jika metode yang digunakan mampu membuat siswa menjadi aktif produktif, maka tidak hanya siswa yang memiliki motivasi untuk belajar, tetapi guru pun akan termotivasi untuk memberikan pengajaran yang baik terhadap siswa (Ihsan As Sidiq, dkk, 2019), terlihat bahwa metode demonstrasi memiliki beberapa kelebihan yang tidak dimiliki oleh metode pembelajaran lainnya. Dengan menggunakan metode demonstrasi ini bahwa dapat membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar (Syafni, 2018:253)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDI Teladan Suci Jakarta Timur dengan subjek penelitian siswa kelas IV yang berjumlah 32 siswa . Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2021 secara daring. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Banindra Yudha (2020:21) penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru profesional dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Sedangkan menurut Happy Fitria,dkk (2019:16) Penelitian Tindakan Kelas merupakan model pengembangan profesi dimana guru mempelajari cara siswa belajar dalam kaitannya dengan cara guru mengajar, sehingga guru dapat memperbaiki kekurangannya dalam mengajar agar berdampak pada perbaikan proses belajar siswa. dan penelitian tindakan kelas ini juga dipandang sebagai bentuk penelitian yang paling tepat, karena selain sebagai peneliti guru juga bertindak sebagai pelaksana proses pembelajaran, sehingga tahu apa permasalahan yang dihadapi di dalam kelas (Hunaepi,dkk, 2019:39). Dalam penelitian ini mengacu pada model kemmis dan Mc Taggart, terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, yang keempatnya merupakan satu siklus.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: (1) Observasi atau pengamatan secara langsung, peneliti memperoleh data berupa informasi. (2) Wawancara, wawancara dilakukan untuk mengetahui berapa banyak siswa yang kemampuan membaca puisinya rendah, (3) Dokumentasi, dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada siswa dan guru, (4) Tes, dalam penelitian ini dilakukan dengan tes lisan membaca puisi, (5) Catatan Lapangan, merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkna dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

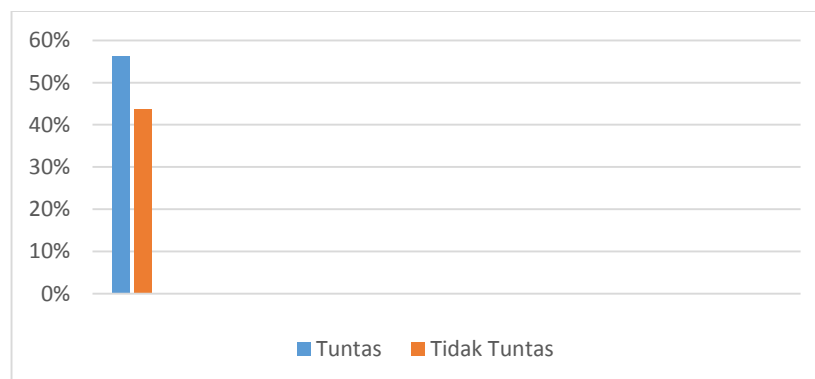
Teknik dan kriteria analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : (1) Reduksi Data, adalah proses penyeleksian, pemilihan, penyederhanaan, dan pengkategorikan data yang diperoleh dari berbagai sumber di lapangan. (2) Deskripsi Data, dalam tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari hasil reduksi. Data yang telah disajikan dievaluasi dan disusun penafsirannya untuk menentukan tindakan selanjutnya, (3) Verifikasi Data, merupakan kegiatan merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir (Samsu,2017:106)

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan proses triangulasi. Model triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi data atau sumber. Menurut Sugiyono (2010:274) triangulasi sumber yakni peneliti melakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah Metode Demonstrasi dikatakan berhasil jika kemampuan membaca puisi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDI Teladan Suci Jakarta Timur apabila 75% siswa memiliki nilai diatas KKM yaitu 72.

HASIL DAN PEMBAHASAN

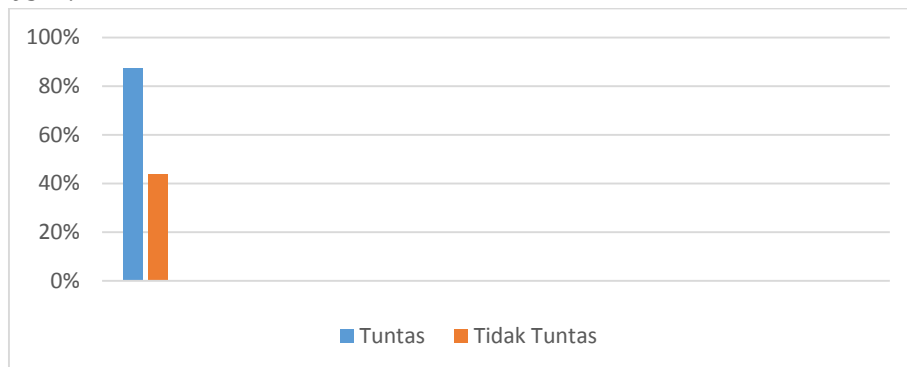
Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam 2 siklus, kemampuan membaca puisi siswa kelas IV SDI Teladan Suci Jakarta Timur telah melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), maka penelitian ini berhenti pada siklus II. Hasil penelitian diuraikan sebagai berikut :



Gambar 1. Rekapitulasi Nilai Kemampuan Membaca Puisi Siswa Siklus I

Pada siklus I kegiatan belajar mengajar belum berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan tidak sedikit siswa yang belum siap menerima pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian nilai kemampuan membaca puisi siswa pada siklus I yang diikuti oleh 32 siswa dengan nilai rata-rata yang dicapai 72,5. Jumlah siswa yang melampaui KKM sebanyak 18 siswa (56,25%) dan jumlah siswa yang belum melampaui KKM sebanyak 14 siswa (43,75%). Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I ini belum mencapai kriteria keberhasilan, maka perlu dilakukan tindakan lanjutan yaitu pada siklus II.

Pada siklus II kemampuan membaca puisi siswa mengalami peningkatan. Berikut gambar diagram rekapitulasi nilai kemampuan membaca puisi siswa siklus II.



Gambar 2. Rekapitulasi Nilai Kemampuan Membaca Puisi Siswa Siklus II

Pada siklus II kegiatan belajar sudah berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan siswa menjadi lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya. Hal ini diperkuat berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai kemampuan membaca puisi siswa pada siklus II yang diikuti 32 siswa dengan nilai rata-rata adalah 83. Jumlah siswa yang melampaui KKM sebanyak 28 siswa (87,5%) dan jumlah siswa yang belum melampaui KKM sebanyak 4 siswa (12,5%). Hal ini menunjukkan bahwa melalui analisis data yang diperoleh dari pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II ini sudah melampaui kriteria keberhasilan yang diinginkan oleh peneliti. Oleh karena itu penelitian ini berhenti disiklus II. Untuk memperjelas hasil penelitian dari setiap siklus, maka berikut adalah ringkasan yang disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Skor Kemampuan Membaca Puisi Siswa

Siklus ke-	Tuntas	Belum Tuntas	Nilai Rata-Rata
I	18	14	72,5
II	28	4	83

Berdasarkan Tabel 1, pada setiap siklus hasil penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut: (1) pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 14 siswa, nilai rata-rata siklus I sebesar 72,5, (2) pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas 28 siswa dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa, nilai rata-rata siklus II sebesar 83. Dari perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas IV SDI Teladan Suci pada materi puisi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa pada materi puisi ini dari yang sudah diterapkan adanya kenaikan dari sebelum penelitian. Bahwa pada tahap awal atau prasiklus hanya mendapatkan 53% siswa yang tuntas. Sedangkan setelah diterapkannya metode demonstrasi pada siklus I dan II terjadi adanya peningkatan siswa yang tuntas. Pada siklus I adanya

peningkatan siswa yang tuntas menjadi 18 siswa atau 56,25% dan di siklus II juga adanya peningkatan siswa yang tuntas menjadi 28 siswa atau 87,5%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa. Khususnya pada siswa kelas IV SDI Teladan Suci Jakarta Timur. Metode demonstrasi dapat dijadikan salah satu metode alternatif guna meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca puisi.

REFERENSI

- Endayani, T. B., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150-158.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1), 14-25.
- Hunaepi, H., Prayogi, S., Samsuri, T., Firdaus, L., Fitriani, H., & Asyâ, M. (2016). Pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK) dan teknik penulisan karya ilmiah bagi guru di Mts. Nw Mertaknao. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 38-40.
- Nahdi, D. S., Yonanda, D. A., & Agustin, N. F. (2018). Upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 9-16.
- Oktaviana, E., Yudha, C. B., & Ulfa, M. (2019). Upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode picture and picture di kelas IV SDN Kalisari 03 Jakarta Timur. *Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 1.
- Rizky, A. V., Oktaviany, V., & Ayuningrum, S. (2020). Upaya meningkatkan kemampuan membaca cerpen melalui model pembelajaran cooperative integrated reading and composition. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 298-304.
- Samsu, S. (2017). *Metode penelitian (teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development)*. Pusaka Jambi.
- Sidiq, M. I. A., Yudistira, M. F., & Sobari, T. (2019). Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran menulis teks prosedur. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(4), 579-590.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafni, Y. (2018). Implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas VI SDN 020 Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(2), 250-256.
- Utami, P. P., Widiatna, A. D., Ayuningrum, S., Putri, A., Herlyna, & Adisel. (2021). Personality: How does it impact teachers' organizational commitment? *Cakrawala Pendidikan*, 40(1), 120-132. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i1.33766>
- Yudha, C. B., & Rahmad, I. N. (2020). Pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas (ptk) pada guru SDN Cibitung Kulon 01 Bogor. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 20-23.

Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232-243.